

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
KESUKSESAN BERWIRSAUSAHA PADA *ENTREPRENEUR*  
MUDA DI PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Psikologi**

**OLEH:**

**MUHAMMAD HIKMAH SEDO PUTRA**

**04041381520053**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESUKSESAN  
BERWIRSAUSAHA PADA *ENTREPRENEUR* MUDA DI PALEMBANG**

**Skripsi**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**MUHAMMAD HIKMAH SEDO PUTRA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Desember 2019

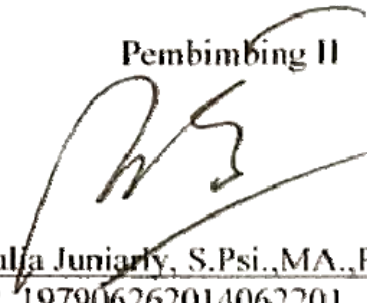
**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi.,Psikolog  
NIP. 198703192019032010

Pembimbing II



Amalia Juniarly, S.Psi.,MA.,Psikolog  
NIP. 197906262014062201

Penguji I



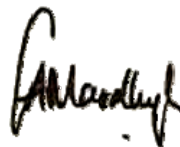
Dewi Anggraini, S.Psi.,MA  
NIP. 198311022012092201

Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi.,Psikolog  
NIP. 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 27 Desember 2019



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UJIAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Hikmah Sedo Putra  
NIM : 04041381520053  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kesuksesan Berwirausaha pada *Entrepreneur* muda di Palembang.

Inderalaya, 16 Desember 2019

Menyetujui,

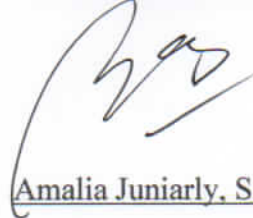
Dosen Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog

NIP. 19870319 201903 2 010

Dosen Pembimbing II



Amalia Juniarily, S.Psi., MA., Psikolog

NIP. 19790626 201406 2 201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si

NIP. 19780521 200212 2 004

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Muhammad Hikmah Sedo Putra, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 16 Desember 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Hikmah Sedo Putra

# HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESUKSESAN BERWIRSAHA PADA *ENTREPRENEUR* MUDA DI PALEMBANG

Muhammad Hikmah Sedo Putra<sup>1</sup>, Marisya Pratiwi<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* muda di Palembang. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* muda di Palembang.

Populasi penelitian ini adalah *entrepreneur* muda di Palembang yang berusia remaja (13 – 21 tahun) dan dewasa awal (22 – 34 tahun). Subjek sampel penelitian sudah berjualan minimal 1 tahun. Sampel penelitian ini sebanyak 100 *entrepreneur* muda di Palembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental yang merupakan teknik *nonprobability sampling*. Alat ukur menggunakan skala kepercayaan diri berdasarkan aspek – aspek dari Lauster (1992) dan skala kesuksesan berwirausaha menggunakan aspek – aspek dari Fisher, dkk. (2013).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *pearson's product moment*. Hasil analisis korelasi menunjukkan ( $r = 0,936$ ,  $p = 0,000$ ), menunjukkan bahwa korelasi bersifat positif dan diterima.

Keyword : Kepercayaan Diri, Kesuksesan Berwirausaha

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog  
NIP. 19870319 201903 2 010

Dosen Pembimbing II



Anjalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 19790626 201406 2 201

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780521 200212 2 004

# RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONFIDENCE WITH SUCCESSFUL BUSINESS SUCCESS IN YOUNG ENTREPRENEUR IN PALEMBANG

Muhammad Hikmah Sedo Putra<sup>1</sup>, Marisya Pratiwi<sup>2</sup>

## ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-confidence and entrepreneurial success in young entrepreneurs in Palembang. The hypothesis of this research is that there is a relationship between self-confidence and entrepreneurial success in young entrepreneurs in Palembang.

The population of this research is young entrepreneurs in Palembang who are teenagers (13-21 years) and early adults (22-34 years). Research sample subjects have been selling for at least 1 year. The sample of this study were 100 young entrepreneurs in Palembang. Sampling uses incidental sampling technique which is a nonprobability sampling technique. Measuring instruments use a scale of confidence based on aspects from Lauster (1992) and the scale of entrepreneurial success uses aspects of Fisher, et al. (2013).

In this study the technique used to test hypotheses is Pearson's product moment correlation technique. The correlation analysis results show ( $r = 0.936$ ,  $p = 0,000$ ), showing that the correlation is positive and accepted.

*Keyword* : Self Confidence, Entrepreneurial Success

<sup>1</sup> Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University

<sup>2</sup> Lecture of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University.

Dosen Pembimbing I



Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog  
NIP. 19870319 201903 2 010

Dosen Pembimbing II



Amalia Juniary, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 19790626 201406 2 201



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 19780521 200212 2 004

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya-ku ini kepada Allah SWT, Ibu, Ayah, dan Kakak – kakak yang saya sayangi dan cintai selamanya. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga atas segala kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Dukungan berupa moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia dan kesuksesan saya di masa yang akan datang. Untuk teman-teman Psikologi FK Unsri 2015 semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses yang dapat bermanfaat dan membanggakan orang lain disekitar kita.

Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kesuksesan Berwirausaha pada *Entrepreneur* Muda di Palembang”.

Dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini banyak hal yang dapat peneliti jadikan pelajaran. Selama proses pengerjaan, peneliti juga banyak mengalami hambatan. Namun dengan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, peneliti mampu mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah. S. Psi., M.Si, selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog, selaku pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
7. Bapak M. Zainal Fikri, S. Psi., MA, selaku dosen pembimbing akademik.



8. Para dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Orang tua dan saudara-saudara tercinta atas doa, bimbingan dan dukungan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada peneliti.
10. Para Entrepreneur di Palembang khususnya wilayah Kambang Iwak Palembang yang telah memberikan bantuan selama proses pengumpulan data.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang bisa menjadi masukan dan bantuan bagi peneliti. Terakhir, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan semoga penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangan ilmiah yang bermanfaat.

Inderalaya, 22 Oktober 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kesuksesan Berwirausaha .....	13

1. Pengertian Kesuksesan Berwirausaha.....	13
2. Faktor-faktor Kesuksesan Berwirausaha Tubuh .....	14
3. Aspek-aspek Kesuksesan Berwirausaha .....	15
B. Kepercayaan Diri .....	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	16
2. Faktor-faktor Kepercayaan Diri .....	17
3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	19
C. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kesuksesan Berwirausaha ..	21
D. Kerangka Berpikir.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
1. Kesuksesan Berwirausaha .....	24
2. Kerpercayaan Diri .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel Penelitian .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
1. Skala Kesuksesan Berwirausaha .....	29
2. Skala Kepercayaan Diri .....	30
E. Validitas dan Reliabilitas .....	30
1. Validitas .....	30
2. Reliabilitas .....	31
F. Metode Analisis Data .....	31
1. Uji Asumsi .....	31
2. Uji Hipotesis.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>

A. Orientasi Kancan Penelitian.....	34
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	36
1. Persiapan Administrasi .....	36
2. Persiapan Alat Ukur .....	37
3. Pelaksanaan Penelitian .....	41
C. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	44
2. Deskripsi Data Penelitian .....	47
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
D. Data Analisis Tambahan .....	53
1. Uji Beda Kesuksesan Berwirausaha dengan Kepercayaan Diri pada Entrepreneur Muda di Palembang berdasarkan jenis kelamin .....	53
2. Uji Beda Kesuksesan Berwirausaha dengan Kepercayaan Diri pada Entrepreneur Muda di Palembang berdasarkan usia.....	54
3. Uji Beda Kesuksesan Berwirausaha dengan Kepercayaan Diri pada Entrepreneur Muda di Palembang berdasarkan lama berjualan.....	55
4. Uji Beda Kesuksesan Berwirausaha dengan Kepercayaan Diri pada Entrepreneur Muda di Palembang pendidikan terakhir.....	56
5. Uji Beda Kesuksesan Berwirausaha dengan Kepercayaan Diri pada Entrepreneur Muda di Palembang jenis usaha .....	56
E. Pembahasan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir .....	23
-------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert .....	28
Tabel 3.2 Distribusi Skala Kesuksesan Berwirausaha .....	29
Tabel 3.2 Distribusi Skala Kepercayaan Diri .....	30
Tabel 4.1 Distribusi Skala Kesuksesan Berwirausaha Setelah Uji Coba .....	38
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Kesuksesan Berwirausaha .....	39
Tabel 4.3 Distribusi Skala Kepercayaan Diri setelah Uji Coba .....	40
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Kepercayaan Diri .....	41
Tabel 4.5 Deskripsi Penyebaran Subjek .....	44
Tabel 4.6 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	44
Tabel 4.7 Deskripsi Usia Subjek Penelitian .....	45
Tabel 4.8 Deskripsi Lama Usaha Subjek Penelitian .....	45
Tabel 4.9 Deskripsi Pendidikan Terakhir Subjek Penelitian .....	46
Tabel 4.10 Deskripsi Jenis Usaha Subjek Penelitian .....	46
Tabel 4.11 Deskripsi Data Penelitian .....	47
Tabel 4.12 Rumus Pengkategorian .....	48

Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Kesuksesan Berwirausaha pada Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Kepercayaan Diri pada Subjek Penelitian	49
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Normalitas untuk Tiap Variabel.....	50
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	51
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis.....	52
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Berjualan .....	55
Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	56
Tabel 4.22 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Usaha.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

1. <i>Blue Print</i> Skala Kesuksesan Berwirausaha .....	58
2. <i>Blue Print</i> Skala Kepercayaan D.....	60
3. Skala Penelitian.....	63
4. Data SPSS .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengangguran sebenarnya sudah menjadi masalah klasik dan seakan-akan tidak pernah berhenti di Indonesia. Terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah angkatan kerja di Indonesia yang menganggur hingga Agustus 2015 mencapai 7,56 juta orang. Data di wilayah Palembang tercatat persentase jumlah pengangguran yang ada di Palembang pada tahun 2017 adalah 8.20% yang sebagian besar berasal dari kalangan remaja hingga dewasa awal. Menurut Santrock (2011), penggolongan usia berdasarkan tahap perkembangan, remaja yaitu 13 – 22 tahun, dan dewasa awal yaitu 23 – 34 tahun. Jumlah pengangguran akan semakin meningkat apabila tidak segera diberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Salah satu upaya menurunkan angka pengangguran yang bersumber pada angka usia muda adalah dengan mempersiapkan individu untuk memiliki jiwa wirausaha. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan rasional mengingat sifatnya yang mandiri, karena tidak tergantung pada ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada, serta mampu menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan dan pasar (Hisrich, dkk., dalam Sabela & Setyawan, 2014).

Saat ini, peluang bagi anak muda untuk membuka suatu bisnis usaha cukuplah besar, ditambah lagi dengan informasi yang mudah pula didapat sehingga

memungkinkan mereka untuk memulai usaha dengan lebih cepat. Wirausaha dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan istilah yang masih terbilang baru di Indonesia. Secara historis, konsep kewirausahaan ini mulai diperkenalkan pada abad ke-18 di Perancis oleh Richard Cantillon. (Wibowo,2011).

Menurut Kemendiknas (Wibowo, 2011), kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Sementara wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Melansir halaman berita di liputan6.com dikatakan bahwa banyak pengusaha sukses memulai bisnisnya berusia di atas 25 tahun. Terbukti, jumlah pengusaha sukses yang membangun bisnisnya rata – rata berusia 35 – 39 tahun. Jumlah dua kali lipat dari orang yang berusia di atas 50 tahun dan lebih muda dari 25 tahun. Artinya, para pengusaha berusia 24 – 35 tahun masih dianggap berisiko untuk memulai bisnis sendiri, menurut survey American Express, hanya 4% yang berhasil dari 16% orang yang memulai bisnis langsung setelah lulus.



Sementara itu para pengusaha yang berhasil membangun bisnis diantaranya seperti Jimmy Wales pendiri Wikipedia, Michael Arrington pendiri TechCrunch serta Reed Hastings pembangun Netflix. Seluruh pengusaha sukses tersebut berusia antara 35 hingga 42 tahun. Namun, pemilik usaha manapun pasti ingin mencapai sasaran yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan menginginkan kesuksesan berwirausaha (Riyanti, 2003).

Kesuksesan berwirausaha dikarakteristikan sebagai konsekuensi-konsekuensi positif yang dipersepsikan oleh wirausahawan (Fisher, dkk., 2013). Kesuksesan berwirausaha juga ditandai dimana wirausahawan merasakan kepuasan yang tinggi, rasa bersyukur, dan terdapat kepuasan berwirausaha (Juhdi & Juhdi, 2013).

Peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan survey pada tanggal 6 oktober 2019 kepada *entrepreneur* di kota Palembang untuk mengetahui kesuksesan berwirausaha yang mereka rasakan ditinjau dari aspek kesuksesan berwirausaha yang dikemukakan oleh Fisher, dkk. (2013).

Wawancara dilakukan terhadap 3 subjek, yaitu E, R dan S. Subjek E mengatakan bahwa subjek belum merasa puas dengan usahanya saat ini, namun subjek tidak melakukan inovasi atau pembenahan dalam usahanya tersebut. Lalu dengan subjek R, subjek mengatakan harapannya dalam bisnis belum tercapai sebagaimana yang diinginkan subjek, dan subjek S mengatakan subjek masih berfokus pada visi dan

misi terdekat, belum mau untuk melakukan inovasi atau kemajuan dalam bisnis, dan juga belum ada peningkatan yang signifikan terhadap bisnis yang dijalankan.

Didukung dengan hasil survey yang dilakukan kepada 10 orang wirausaha pada tanggal 6 Oktober 2019 diketahui bahwa, sebanyak 7 dari 10 orang (70%) subjek belum merasa puas dengan usahanya saat ini. Sebanyak 10 dari 10 orang (100%) subjek merasa masih ada yang kurang dengan usahanya saat ini. Selanjutnya, sebanyak 6 dari 10 orang (60%) tidak memandang jauh untuk usaha yang subjek lakukan, karena seperti salah satu contoh subjek memberikan alasan subjek mencari target terdekat dahulu agar mudah dijangkau.

Selanjutnya, survey menunjukkan 9 dari 10 orang (90%) subjek menjawab merasa tidak perlu melakukan inovasi terhadap usahanya, atau bisa dikatakan subjek tidak melakukan perubahan pada usaha yang dibuatnya, dan 7 dari 10 orang (70%) subjek tidak melakukan peningkatan pada usaha yang dilakukan. Selanjutnya, 8 dari 10 orang (80%) subjek merasa belum mencapai target dalam usahanya, dan 7 dari 10 orang (70%) subjek belum mencapai tujuan yang diinginkan dalam usahanya.

Melihat dari hasil wawancara dan survey di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak *entrepreneur* muda yang belum mencapai tingkat kesuksesan berwirausaha karena banyak sebab dari diri subjek yang belum melakukan gagasan atau inovasi yang berkelanjutan untuk usahanya atau subjek belum mencapai tingkat

kepuasan dalam usahanya tersebut, adapun karena subjek belum mencapai target dalam usahanya serta belum mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan Cunningham (Riyanti, 2003) menunjukkan bahwa keberhasilan berwirausaha berkaitan dengan sifat – sifat kepribadian, seperti keinginan untuk melakukan pekerjaan dengan baik, keinginan untuk berhasil, motivasi diri, percaya diri dan berfikir positif, komitmen dan sabar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa salah satu faktor yang berkaitan dengan keberhasilan wirausaha adalah kepercayaan diri.

Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup dan kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi secara umum menyukai dirinya dan rela untuk mengambil resiko untuk mencapai tujuan pribadi dan tujuan profesional, serta berpikir positif mengenai masa depan.

Kepercayaan diri adalah perasaan dari dalam diri atau keyakinan bahwa individu dapat menyelesaikan berbagai tugas atau tujuan sepanjang hidup. Kepercayaan diri lebih terkait dengan rasa percaya bahwa individu umumnya kompeten dalam apa yang dilakukan dan layak untuk bahagia dalam kehidupan (Vanaja & Geetha, 2017).

Peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan survey pada tanggal 6 oktober 2019 kepada enterpreneur di kota Palembang untuk mengetahui mengenai

kepercayaan diri yang dimiliki subjek berdasarkan aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (1992).

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 3 subjek, yaitu E, R dan S. subjek E masih mengikuti apa kata orang lain daripada apa yang ada dalam dirinya, dan tidak mengambil keputusan dari apa yang subjek ketahui. Subjek R mengatakan bahwa subjek belum yakin jika harus menjalankan usahanya seorang diri, subjek juga mengatakan bahwa subjek masih belum percaya diri dengan produk yang subjek jual. Subjek S belum bisa mengerjakan atau menjalankan usahanya seorang diri, subjek belum bisa mengatur berjalannya usaha yang subjek jalankan.

Peneliti juga menyebarkan survey kepada 10 orang wirausaha pada tanggal 6 Oktober 2019 diketahui bahwa. Dari hasil penyebaran survey diketahui bahwa terdapat sebanyak 8 dari 10 orang (80%) subjek tidak yakin mampu mengerjakan tugas seorang diri. Sebanyak 8 dari 10 orang (80%) subjek menjawab bahwa subjek memiliki rasa takut terhadap kemampuan dirinya. Selanjutnya, survey menunjukkan 7 dari 10 orang (70%) subjek menjawab menyalahkan seseorang ketika ada suatu masalah, dilihat dari satu alasan subjek mengatakan karena permasalahan bukan hanya dari dalam diri subjek namun orang lain juga, dan 8 dari 10 orang (80%) subjek menjawab mengikuti kata orang lain saat membuat opini.

Dari survey juga diketahui bahwa sebanyak 6 dari 10 orang (60%) subjek tidak bersedia mengakui kesalahan yang diperbuat. Pada aspek mengambil keputusan, 6 dari 10 (60%) subjek tidak mengambil keputusan berdasarkan informasi yang subjek miliki.

Kesimpulan dari wawancara dan survey di atas yaitu masih banyaknya *entrepreneur* muda yang kurang percaya diri dengan kemampuan sendiri, masih banyak mengandalkan orang lain, tidak percaya dengan produk yang subjek buat sendiri, bahkan ada subjek yang belum bisa mengambil keputusan sendiri karena masih mengikuti apa kata orang lain dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* di Palembang. Terkait dengan hal tersebut, maka judul yang diajukan Peneliti untuk rencana penelitian ini adalah “hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* muda di Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* muda di Palembang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* muda di Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis.

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori – teori psikologi, khususnya yang berhubungan dengan psikologi industri dan organisasi dalam bidang wirausaha.

#### 2. Manfaat Praktis.

##### a. Bagi *entrepreneur* muda

Manfaat praktis dari penelitian ini agar dapat dijadikan pengetahuan tambahan bagi para *entrepreneur* muda yang sedang menjalankan usaha atau bisnis nya sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam berwirausaha dan dapat mengatasi atau menambah rasa percaya diri karena kepercayaan diri adalah salah satu faktor penting dalam berwirausaha.

##### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesuksesan berwirausaha dan kepercayaan diri dalam berwirausaha.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah ide dan pemikiran yang timbul dari dalam diri peneliti sendiri. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara kepercayaan diri dengan kesuksesan berwirausaha pada *entrepreneur* muda di Palembang” belum pernah ditemukan peneliti. Namun ada persamaan dari variabel yang digunakan.

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang terkait, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu mengenai variabel yang digunakan. Pada jurnal yang ditulis oleh Przepiorka (2017) yang berjudul “*Psychological Determinants of Entrepreneurial Success and Life Satisfaction*” studi yang dilakukan berfokus pada berbagai tahapan proses kewirausahaan. Kelompok pertama terdiri dari mereka yang memulai bisnis baru dan kelompok kedua yang telah melalui seluruh proses menciptakan bisnis baru dan sekarang telah beroperasi di pasar. Tujuan umum dari artikel ini adalah untuk menguji hubungan antara orientasi tindakan, harapan, komitmen tujuan, kesuksesan berwirausaha, dan kepuasan hidup, dan untuk menentukan peran karakteristik psikologis (harapan, orientasi tindakan) dalam proses kewirausahaan.

Lalu pada jurnal yang ditulis oleh Bernard, dkk (2016) yang berjudul “*Entrepreneurial Success through Microfinance Services among Women Entrepreneurs in Sri Lanka: A Pilot Study and Overview of the Findings*” dalam

penelitian ini, peneliti menentukan layanan keuangan mikro yang memfasilitasi keberhasilan kewirausahaan (ES) di kalangan perempuan pengusaha yang menggunakan layanan tersebut. Untuk mengatasi kesenjangan ini, memanfaatkan konstruksi layanan keuangan mikro serta ES pengusaha perempuan dalam model konseptual. Berdasarkan teori, langkah-langkah yang terdiri dari kredit mikro, tabungan mikro, asuransi mikro, dukungan bisnis, pengembangan keterampilan dan variabel dependen ES di kalangan perempuan melalui keuangan mikro berasal dari literatur dan pendapat ahli. Studi ini akan membuka jalan bagi studi komprehensif yang baik untuk sektor keuangan di Sri Lanka

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rauch & Frese (2000) yang berjudul "*Psychological approaches to entrepreneurial success : A general model and an overview of findings*", peneliti berharap bahwa peneliti menunjukkan bahwa pendekatan psikologis untuk kewirausahaan menarik baik untuk kewirausahaan maupun untuk psikologi kerja dan organisasi. Wirausahawan dapat mengambil untung dari antarmuka antara bisnis dan psikologi ini karena variabel psikologis secara jelas dan sering secara konsisten terkait dengan entri dan kesuksesan kewirausahaan. Selain itu, variabel psikologis (terutama konsep yang terkait dengan tindakan) berfungsi sebagai mediator yang diperlukan dalam proses yang mengarah pada kesuksesan.

Lalu pada artikel yang ditulis oleh Ehigie & Umoren (2003) yang berjudul "*Psychological Factors Influencing Perceived Entrepreneurial Success Among*



*Nigerian Women in Small-Scale Businesses*”, penelitian ini mempertimbangkan konsep diri, persepsi kompetensi manajerial, stres kerja dan komitmen bisnis sebagai variabel psikologis yang penting untuk persepsi kesuksesan kewirausahaan di kalangan pengusaha perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun semua variabel prediktor bersama-sama menyumbang persepsi kesuksesan kewirausahaan, hanya komitmen bisnis berkontribusi signifikan. Tetapi dalam prediksi independen variabel, hanya konsep diri dan komitmen bisnis yang signifikan. Studi ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pengusaha perempuan bergantung pada konsep diri yang tinggi mengenai peran mereka dalam bisnis, komitmen terhadap bisnis, dan pengurangan konflik antara tanggung jawab rumah tangga dan bisnis. Para peneliti juga mendorong perempuan untuk menghadiri program pelatihan tentang manajemen bisnis.

Penelitian selanjutnya, pada jurnal yang berjudul “*The dynamics of entrepreneurs’ success factors in influencing venture growth*” yang ditulis oleh Rose, dkk (2006). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki atribut formal dan informal dari pengusaha pendiri yang berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha. Studi ini menemukan hubungan yang signifikan antara pertumbuhan usaha dan pengusaha dengan inisiatif pribadi yang tinggi, berfokus pada bidang kompetensi tertentu dalam operasi, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia. Dalam operasi, pengusaha pendiri ditemukan peduli dengan pemilihan peralatan, kualitas produk dan layanan, perencanaan strategi kompetitif dan peningkatan produk dan layanan.

Penelitian terakhir berjudul “*Entrepreneurial Success From Positive Psychology View*” dilakukan pada tahun 2013 oleh Juhdi dan Juhdi. Penelitian ini membahas rekonseptualisasi pengertian dari kesuksesan berwirausaha dari segi psikologis, dan bukan hanya dari segi finansial. Variabel psikologis yang terlibat adalah *psychological capital* dan *entrepreneurial work engagement*. Total subjek penelitian adalah 502 usaha kecil dan menengah. Penelitian ini menunjukkan bahwa *psychological capital* dan *entrepreneurial work engagement* berhubungan langsung dengan pengukuran psikologis kesuksesan wirausaha, dan berkorelasi juga dengan kinerja finansial. Kinerja finansial dan pengukuran psikologis kesuksesan berkorelasi secara positif sebagai indikator kesuksesan usaha. Berdasarkan keseluruhan penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya penelitian tentang variabel negosiasi.

Dari penelitian – penelitian tersebut tidak ada menunjukkan adanya kesamaan dari segi variabel bebas, tempat, subjek, dan judul dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bernard, D. T. K, Kevin, L. L. T & Khin, A. A. (2016). *Entrepreneurial Success through Microfinance Services among Women Entrepreneurs in Sri Lanka: A Pilot Study and Overview of the Findings. International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), 1144-1150.
- Ehigie, B. O. & Umoren, U. E. (2003). *Psychological Factors Influencing Perceived Entrepreneurial Success Among Nigerian Women in Small-Scale Businesses. Journal of International Women's Studies*, 5(1), 78-95.
- Fisher, dkk.. (2013). Evaluating entrepreneurs perception of success: development of a measurement scale. *International Journal of Entrepreneurial Behavior dan Research*, 20 (5), 478-492.
- Ghufron, M. & Risnawita, R. (2014). *Teori – teori Psikologi*. Jakarta : AR-Ruszz Media.
- Jenkins, A. (2018). *Understanding entrepreneurial success: A phenomenographic approach. International Small Business Journal*, 1-4.
- Jennings, P. & Beaver, G.. (1997). The Performance and Competitive Advantage of Small Firms: A Management Perspective. *International Small Business Journal*, 15: 63-75.

- Juhdi, N. H., & Juhdi, N.. (2013). Entrepreneurial success from positive psychology view. *Prosiding 4th International Conference on Business and Economic Research (4th ICBER 2013), Bandung*. Hlm. 285-295.
- Kerr, S. P. , Kerr, W. R, & Xu, T. (2017). *Personality Traits of Entrepreneurs: A Review of Recent Literature. Harvard Business School*, 1-50
- Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia, Vol. 5, No. 1*, 33-42.
- Makhbul, Z. M. & Hasun, F. M.. (2011). Entrepreneurial success:an exploratory study among entrepreneurs. *International Journal of Business and Management*, 6(1), 116-125.
- Pratiwi & Laksmiwati (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X”. *Jurnal Psikologi Teori &Terapan, Vol.7, No.1*, 43-49.
- Przepiorka, A. M. (2017). *Psychological Determinants of Entrepreneurial Success and Life-Satisfaction. Curr Psychol* 36:304–315.
- Rauch, A., & Frese, M. (2000). *Psychological approaches to entrepreneurial success. A general model and an overview of findings. In C.L. Cooper & I.T. Robertson (Eds.), International Review of Industrial and Organizational Psychology*, 101-142.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi., (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian. Jakarta : Grasindo*.

- Rose, R. C., Kumar, N., & Yen, L. L. (2006). The dynamics of entrepreneurs' success factors in influencing venture growth. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*.
- Sabela & Setyawan (2014). Ketangguhan Mahasiswa yang Berwirausaha : Studi Kasus. *Jurnal Psikologi Undip Vol.13 No.2*, 170-189
- Santrock, J.. (2011). *Remaja*. Edisi kesebelas. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Siska, Sudardjo, & Purnamaningsih, E. H.,(2003). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi, Universitas Gajah Mada 2(2)*, 67–71.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, F. & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad yang Kuat terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik (Administration Public Journal)*. 8 (2): 157-162.
- Vanaja & Geetha (2017). A Study On Locus Of Control And Self Confidence Of High School Students. *International Journal of Research – Granthaalayah*, Vol. 5 (7), 598-602.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Widhiarso, W. (2001). Uji Normalitas. Diunduh dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Uji%20Normalitas.pdf> tanggal 17 Oktober 2018.
- Widhiarso, W. (2010). Prosedur uji linearitas pada hubungan antar variabel. Diunduh dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/prosedur-uji-linearitas-pada-hubungan-antar-variabel/> tanggal 17 Oktober 2018.
- Widyaningtyas, D., & Farid, M. (2014). Pengaruh Experiential Learning Terhadap Kepercayaan Diri dan Kerjasama Tim Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 3, No. 3*, , 237-246.
- Zimmerer, T.W. & Scarborough, N.M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Penerjemah: Kwary, D.A dan Fitriyani, D. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Diakses pada 5 april 2019, dari <https://oganilirkab.bps.go.id/dynamictable/2019/07/25/103/persentase-tingkat-pengangguran-terbuka-di-provinsi-sumatera-selatan-menurut-jenis-kelamin-2007-201>

